

MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM RUMPUN AKSARA PANTI–JEMBER

Marifatul Layyinah¹, Lailil Aflahkul Yaum²
Universitas PGRI Argopuro Jember^{1,2}
marifatullayyinah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen program pendidikan kesetaraan paket c di PKBM Rumpun Aksara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan program pendidikan kesetaraan paket c; 2) pengorganisasian program pendidikan kesetaraan paket c; 3) pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket c; dan 4) evaluasi program pendidikan kesetaraan paket c. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari Kepala PKBM, 3 tutor, dan 2 warga belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan data. Hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan yaitu: 1) perencanaan, pada program paket c di PKBM Rumpun Aksara sudah dikategorikan baik namun masih perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi; 2) Pengorganisasian yang ada di PKBM Rumpun Aksara dalam mengelola program pendidikan kesetaraan masih belum optimal; 3) Pelaksanaan di PKBM Rumpun Aksara sudah cukup baik namun masih ada beberapa hal yang perlu di benahi dan dikembangkan; 4) Penilaian atau evaluasi yang ada di Rumpun Aksara juga dikategorikan baik.

Kata kunci: Manajemen, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

ABSTRACT

This research examines the management of the package c equality education program at PKBM Rumpun Aksara. The aim of this research is to describe: 1) planning for the package c equality education program; 2) organizing package c equality education programs; 3) implementation of the package c equality education program; and 4) evaluation of the equality education program package c. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. The informants consisted of the Head of PKBM, 3 tutors, and 2 students. The data analysis techniques used in this research include data collection, data presentation and drawing conclusions. The technique used to check the validity of the data in this research is triangulation of sources and data. From the research results obtained, conclusions can be drawn, namely: 1) planning, the package c program at PKBM Rumpun Aksara has been categorized as good but still needs to be improved and developed further; 2) The existing organization at PKBM Rumpun Aksara in managing equality education programs is still not optimal; 3) Implementation at PKBM Cluster Aksara is quite good but there are still several things that need to be addressed and developed; 4) The assessment or evaluation in the Literacy Cluster is also categorized as good.

Keywords: Management, Community Learning Activity Center

PENDAHULUAN

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang berlangsung di luar jenjang pendidikan formal, yang diperuntukkan bagi peserta didik yang tidak atau belum terjangkau oleh pendidikan formal, yang diselenggarakan secara terstruktur dan sistematis pada jalur, program, dan jenis pendidikan tertentu (Pasal 13 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003). Ayat ini menjelaskan bahwa pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan yang tidak berlangsung di dalam jenjang pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Hasil pendidikan non formal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah dengan mengacu pada standar pendidikan nasional, hal ini sesuai dengan Undang-undang Sidiknas pasal 26 ayat 6 yang berbunyi bahwa setiap peserta didik yang lulus ujian kesetaraan paket a paket b dan paket c mempunyai hak yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SD, SMP, dan SMA untuk mendaftar pada satuan pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu program penyelenggaraan pendidikan non formal yaitu adanya pendidikan kesetaraan paket c. program pendidikan kesetaraan paket c adalah program pendidikan yang setara dengan SMA pada sekolah formal. Program ini merupakan jalur alternatif dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan bagi masyarakat atau siswa yang tidak memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan formal karena beberapa faktor, yaitu masalah ekonomi, waktu, kesempatan maupun kesibukan lain dalam hal profesi sebagai atlet, berwirausaha, karyawan maupun pegawai.

Pendidikan non formal memiliki waktu yang lebih fleksibel dibandingkan dengan pendidikan formal, waktunya bisa disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar, hal ini mempermudah masyarakat yang memiliki kesibukan tersendiri. Selain itu usia peserta didik juga tidak memiliki batasan yang khusus, usia peserta didik saat mengikuti sistem pendidikan bervariasi dari yang muda sampai yang tua (Prasetia, 2023). Hal ini bisa dikatakan bahwa pendidikan yang berbasis masyarakat itu sangat mendukung program pemerintah yaitu tercapainya implementasi pendidikan untuk semua kalangan masyarakat dan memenuhi kekurangan dari pendidikan formal, salah satunya adalah pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Menurut Oong Komar (2006), sifat penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada jalur pendidikan non formal berbeda dengan jalur pendidikan sekolah, ciri utama yang membedakannya adalah keluwesan penyelenggaraan pendidikan yang berkenan pada waktu atau lama belajar, serta usia peserta didik, isi pelajaran, dengan penyelenggaraan pengajaran atau penilaian hasil belajar.

Keberadaan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) sangatlah penting dimana didalam pembelajarannya berupaya untuk mengetahui potensi dan kemampuan peserta didik dengan cara mengakomodasinya melalui pendidikan yang dikelola dan dilaksanakan oleh masyarakat. namun perlu diketahui bahwa pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) yang ada akan berjalan dengan baik jika masyarakat tersebut

mempunyai kesadaran dalam menyelenggarakan pendidikannya. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu lembaga yang berfungsi sebagai wadah yang memberikan kesempatan penuh kepada seluruh masyarakat agar mampu, memberdayakan masyarakat agar mandiri dan berswadaya. Dari sekian banyaknya kelompok belajar yang berpartisipasi dalam menerapkan pendidikan yang berbasis masyarakat, salah satunya adalah PKBM Rumpun Aksara Panti- Jember yang merupakan lembaga pendidikan berbasis masyarakat yang dikenal sebagai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang keberadaannya terus berkembang memperbaiki kualitas pelayanan pendidikannya dan mengikuti kebutuhan masyarakat.

PKBM Rumpun Aksara merupakan salah satu Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang terletak di Desa Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lahir sebagai program taman bacaan masyarakat (TBM) Rumpun Aksara pada Tahun 2010, kemudian bertumbuh dan berkembang menjadi PKBM Rumpun Aksara pada Tahun 2016 yang bergerak di bidang pendidikan non formal, menjadikan PKBM Rumpun Aksara sebagai salah satu tempat pendidikan alternatif bagi masyarakat yang belum tuntas mengenyam pendidikan dasar dan menengah, khususnya di Kabupaten Jember. Salah satu program pendidikan non formal yang dijalankan adalah pendidikan kesetaraan kejar paket a, b dan c. Peserta didik kejar paket a, b dan c yang mempunyai latar belakang yang cukup beragam di antaranya ibu rumah tangga, anak usia sekolah tapi tidak sekolah, pekerja, penyandang disabilitas dan siswa yang di *drop out* (DO). Rombongan Belajar di PKBM Rumpun Aksara sebanyak 9 rombel, paket A 3 rombel, paket p dan c 3 rombel. Total peserta didik paket a, b dan c pada tahun pelajaran 2022-2023 adalah sebanyak 235 peserta didik.

PKBM Rumpun Aksara merupakan lembaga pendidikan non formal yang ramah disabilitas, hampir dari 25% peserta didik yang ada di PKBM Rumpun Aksara adalah penyandang disabilitas seperti tunadaksa, *cerebral palsy* dan tuna netra, tentu dengan adanya latar belakang warga belajar yang beragam di perlukan manajemen yang dapat meningkatkan kualitas dalam pelayanan, pembelajaran yang diberikan agar sesuai dengan kebutuhan warga belajar. Menurut Terry (2013), yang mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan organisasional atau maksud yang nyata. Manajemen pendidikan adalah keseluruhan dari suatu proses penyelenggaraan dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih dan atau usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personal maupun materil) secara efektif, efisien, dan rasional untuk mencapai tujuan pendidikan (Akdon, 2009).

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam PKBM Rumpun Aksara yakni bagaimana manajemen yang ada di PKBM Rumpun Aksara dalam menerapkan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian/evaluasi maka dari itu penulis tertarik melakukan suatu penelitian tentang manajemen di PKBM Rumpun Aksara dengan judul manajemen program pendidikan kesetaraan paket c di PKBM Rumpun Aksara Panti–Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2016; Prasetya, 2022). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan agar peneliti dapat menjelaskan masalah penelitiannya secara jelas dan rinci tentang masalah penelitian tersebut, yaitu menemukan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi yang dihadapi di PKBM Rumpun Aksara. Penelitian ini dilakukan di PKBM Rumpun Aksara, kecamatan Panti, kabupaten Jember. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan merupakan hasil dari observasi dan wawancara yang berlangsung sepanjang kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu Ketua PKBM, 3 Tutor dan 2 warga belajar.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada manajemen program pendidikan kesetaraan paket c di PKBM Rumpun Aksara. Peneliti mendapatkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan selama proses penelitian. Perencanaan pada program pendidikan kesetaraan paket c merupakan bagian yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan begitu pula di PKBM Rumpun Aksara yang membuat perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan belajar, identifikasi warga belajar dan tutor, perangkat belajar serta sarana dan prasarana yang digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan dari program Pendidikan Kesetaraan. Pada PKBM Rumpun Aksara dalam identifikasi warga belajar dan tutor, perangkat belajar, sarana dan prasarana sudah cukup baik, namun masih perlu di perbaiki dan dikembangkan lagi guna mencapai tujuan.

Pengorganisasian merupakan proses dimana mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab pada setiap individu sesuai dengan kemampuannya. Pengorganisasian yang ada di PKBM Rumpun Aksara dalam mengelola program pendidikan kesetaraan masih belum optimal. Pelaksanaan merupakan tahapan paling penting didalam perencanaan program dimana pada tahap ini terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan seperti; proses belajar, sumber belajar, metode pembelajaran yang digunakan. Di PKBM Rumpun Aksara dalam proses pembelajaran sudah efektif, sumber belajar yang digunakan oleh tutor sudah mengikuti kurikulum yang ada, namun masih ada tutor yang belum memiliki sumber belajar. Metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor di PKBM Rumpun Aksara sudah menyesuaikan dengan kondisi warga belajar. Pelaksanaan di PKBM Rumpun Aksara sudah cukup baik namun masih ada beberapa hal yang perlu di benahi dan dikembangkan. Evaluasi merupakan tahapan yang sangat diperlukan di PKBM Rumpun Aksara guna mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan warga belajar. Di PKBM rumpun Aksara evaluasi akan dilakukan ketika 1 bab modul telah selesai dipelajari kedalam bentuk ulangan harian yang dikirim lewat via WhatsApp.

Evaluasi akhir atau evaluasi hasil belajar di PKBM Rumpun Aksara dilakukan dengan ujian semester.

PEMBAHASAN

Perencanaan ini merupakan sebuah proses untuk mempersiapkan beberapa rangkaian keputusan untuk mengambil tindakan pada waktu yang akan datang supaya tercapainya tujuan-tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa di PKBM Rumpun Aksara dalam identifikasi kebutuhan warga belajar masih belum efisien, hal ini terjadi karena di PKBM Rumpun Aksara tidak melakukan *assessment* untuk warga belajar sehingga kebutuhan warga belajar masih belum sepenuhnya terpenuhi seperti, meja belajar yang bisa digunakan oleh penyandang disabilitas tunadaksa berat. PKBM Rumpun Aksara saat ini menggunakan sistem pembelajaran *hybrid learning* yang artinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online dan offline dengan metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi warga belajar. Tentu dengan menerapkan sistem *hybrid learning* diharapkan bisa meningkatkan partisipasi warga belajar di PKBM Rumpun Aksara.

Perencanaan selanjutnya yaitu identifikasi warga belajar dan tutor, Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan bahwa dalam merekrut warga belajar dan tutor itu memiliki syarat serta kriteria yang harus dipenuhi. Untuk warga belajar harus memiliki ijazah SMP atau paket B agar bisa mengikuti program selanjutnya yaitu paket c dan untuk menjadi tutor di PKBM Rumpun Aksara itu minimal sudah sarjana, diutamakan yang sarjana pendidikan luar sekolah. Selain identifikasi warga belajar dan tutor, di PKBM Rumpun Aksara juga membuat perencanaan pembuatan perangkat belajar dimana ditemukan bahwa semua aspek yang mencakup perangkat belajar di PKBM Rumpun Aksara sudah menggunakan kurikulum merdeka mandiri belajar namun pada beberapa silabus dan RPP masih ada yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Perangkat belajar adalah hal yang memiliki peranan paling penting bagi seorang guru atau tutor sebelum dimulainya kegiatan proses pembelajaran, karena dengan adanya perangkat pembelajaran akan mempermudah guru atau tutor untuk berinteraksi dengan warga belajar yang memiliki tujuan mengetahui sejauh mana warga belajar memahami materi pelajaran yang sudah di sampaikan oleh tutor. Sumber belajar yang digunakan oleh tutor PKBM Rumpun Aksara sudah mengikuti kurikulum yang ada, namun masih ada tutor yang belum membuat rancangan perangkat belajar. Untuk sarana dan prasarana yang ada di PKBM Rumpun Aksara sudah cukup memadai untuk kegiatan pembelajarannya, namun untuk aksesibilitasnya masih perlu dibenahi karena hampir dari 20% sampai 25% warga belajar yang ada di PKBM Rumpun Aksara adalah disabilitas tuna daksa, maka dari itu perlu adanya perbaikan agar memberikan kenyamanan bagi warga belajar disabilitas. Menurut Usman (2009) mengatakan bahwa pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian merupakan kegiatan untuk menghimpun dan menyusun sumber daya manusia sehingga

kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan ditemukan bahwa manajemen yang ada di PKBM Rumpun Aksara dalam pengorganisasian yang meliputi pengelolaan kesetaraan di PKBM Rumpun Aksara terlihat bahwa untuk pembagian tugas-tugas yang terkait dengan Pendidikan Kesetaraan Paket c seperti Kepala PKBM, Staf TU, tutor dan warga belajar memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing sehingga dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan akan terlaksana dengan baik. Di PKBM Rumpun Aksara tidak mengharuskan berapa jumlah warga belajar yang hadir karena di PKBM Rumpun Aksara menggunakan pembelajaran berbasis hybrid learning dimana kegiatan pembelajarannya dilakukan secara online dan offline, namun hal ini masih belum bisa dikatakan optimal karena partisipasi warga belajar masih belum meningkat. Selain itu di PKBM Rumpun Aksara masih kekurangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, seperti kekurangan tutor sehingga hal ini berdampak pada pembelajaran yang tidak berjalan secara maksimal.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh anggota PKBM Rumpun Aksara harus sesuai dengan visi dan misi agar mencapai tujuan, maka dari hal itu setiap aktivitas dan keputusan yang akan diambil dalam sebuah organisasi, PKBM Rumpun Aksara melakukan kegiatan rapat terlebih dahulu bersama pengurus PKBM Rumpun Aksara untuk mendapatkan keputusan dari setiap pendapat masing-masing pengurus PKBM yang sesuai dengan visi dan misi PKBM Rumpun Aksara, setelah itu ketika keputusan sudah ditentukan selanjutnya kegiatan rapat kembali dilakukan bersama seluruh pengurus PKBM termasuk Komite PKBM. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian yang ada di PKBM Rumpun Aksara dalam mengelola program kesetaraan paket c sudah melakukan tugasnya sebagaimana mestinya, tapi masih perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas untuk mencapai tujuan.

Pelaksanaan merupakan tahap yang paling inti di dalam program pendidikan kesetaraan paket c mana pada tahap ini terdapat bagian-bagian yang perlu diperhatikan seperti, warga belajar, proses belajar, sumber belajar, dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Latif dan Natsir (2022), bahwa dalam pelaksanaan pelatihan yang relevan dan sesuai kebutuhan penyampaian bahan/materi pembelajaran. Menurut Latif dan Natsir (2022) bahwa dalam suatu proses pelatihan, paling tidak ada empat unsur yang paling sedikit terkait satu sama lainnya sehingga proses pembelajaran terlaksana dan berhasil secara maksimal. Empat unsur tersebut adalah sumber belajar, peserta pelatihan, bahan belajar, dan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan peneliti menemukan bahwa proses belajar yang ada di PKBM Rumpun Aksara yaitu tutor membuat perangkat belajar yang mengacu pada kurikulum. Tutor juga mengembangkan keterampilan warga belajar yang ada di PKBM rumpun aksara melalui kelas vokasi yaitu kelas vokasi public speaking, kelas vokasi kewirausahaan dan kelas komputer.

PKBM Rumpun Aksara merupakan PKBM pertama di Jember yang menerapkan hybrid learning di mana proses pembelajarannya dilakukan secara online dan offline.

Kegiatan pembelajaran akademik dilakukan pada hari Sabtu secara online menggunakan via WhatsApp untuk mengirim materi maupun soal-soal dan ujian harian. Kegiatan pembelajaran kelas vokasi dilakukan pada hari minggu menggunakan aplikasi *YouTube* secara *live streaming*. Pembelajaran dilakukan dengan sistem mandiri 80% dan tatap muka 20%. Hal ini dilakukan karena hampir dari 90% warga belajar adalah usia dewasa yang sudah bekerja seperti, pengusaha, atlet dan juga disabilitas dewasa.

Menurut Sutarto (2008), dalam penggunaan sumber belajar tersebut peserta didik harus diarahkan oleh tutor. Jadi tutor bukan hanya satu satunya sumber belajar melainkan ada sumber lain yang dapat dimanfaatkan (*by utilization*) untuk perluasan pemahaman dan pengalaman peserta didik. Di PKBM Rumpun Aksara yaitu dalam proses pembelajaran tutor menggunakan alat atau media dan sumber belajar yang dapat mempermudah warga belajar untuk memahami materi, tetapi tidak semua tutor menggunakan sumber belajar seperti buku panduan. Untuk saat ini di PKBM Rumpun Aksara dalam penggunaan media pembelajaran secara visual maupun non visual sudah cukup memadai karena di PKBM Rumpun Aksara sudah menggunakan media berbasis elektronik dan sumber belajar berupa modul serta adanya jaringan internet yang sudah disediakan oleh PKBM Rumpun Aksara sehingga mempermudah warga belajar untuk memahami materi.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor yang ada di PKBM Rumpun Aksara yaitu menyesuaikan dengan kondisi warga belajar, dimana tutor menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi yang mempermudah warga belajar untuk memahami materi, hal ini dilakukan agar tutor dan warga belajar bisa bertukar pendapat sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di PKBM Rumpun Aksara dalam pelaksanaan program pendidikan kesetaraan Paket c sudah cukup baik dalam proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan. Namun untuk Sumber belajar masih perlu dioptimalkan lagi agar pelaksanaan di PKBM Rumpun Aksara dapat terlaksana dengan baik.

Penilaian/evaluasi pada tahap evaluasi ini sangat diperlukan karena Kepala PKBM dan tutor bisa mengukur pemahaman dan kemampuan warga belajar selama mengikuti program pendidikan kesetaraan paket c di PKBM Rumpun Aksara. Standar minimal manajemen PKBM menjelaskan bahwa evaluasi/penilaian merupakan kegiatan mengukur tingkat pencapaian tujuan penyusunan. Seperti menyusun rekomendasi hasil pengukuran sebagai bahan masukan rencana kerja tahunan serta menyusun laporan tahunan penyelenggaraan PKBM. Dijelaskan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan rencana aksi yang telah ditetapkan berdasarkan pada tingkat keberhasilan pelaksanaan rencana yang disusun. Aspek-aspek yang dinilai dalam rangka meningkatkan kinerja program/kegiatan mencakup aspek *input evaluation* (penilaian pemasukan), *process evaluation* (penilaian proses), *output evaluation* (penilaian keluaran), *outcome evaluation* (penilaian hasil) dan *impact evaluation* (penilaian dampak) (Akdon, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, ditemukan bahwa di PKBM Rumpun Aksara melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor untuk mengetahui kemampuan yang telah diperoleh warga belajar selama mengikuti program pendidikan kesetaraan paket c dan 1 bab modul selesai dipelajari, tutor melakukan evaluasi berupa ujian harian yang dilakukan secara online berupa soal pilihan ganda dan essay yang dikirim lewat via *WhatsApp*. Evaluasi akhir yang dilakukan di PKBM Rumpun Aksara pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket c yaitu ujian semester melakukan ujian semester. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau penilaian yang di PKBM Rumpun Aksara sudah dikategorikan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka, disimpulkan bahwa manajemen pendidikan program kesetaraan paket c yang ada di PKBM Rumpun Aksara Panti Jember mengenai manajemen program pendidikan kesetaraan paket c di PKBM Rumpun Aksara maka dapat disimpulkan bahwa manajemen yang menjadi fokus dari penelitian ini meliputi: 1) Perencanaan, perencanaan yang ada di PKBM Rumpun Aksara Panti Jember sudah dikategorikan sudah cukup baik, namun ada beberapa yang harus di perhatikan seperti sarana dan prasarananya yang diperbaiki lagi untuk kenyamanan warga belajar disabilitas; 2) Pengorganisasian, pengorganisasian pada PKBM Rumpun Aksara dikategorikan baik, karena apabila di PKBM rumpun aksara akan mengadakan suatu kegiatan semua pengurus PKBM melakukan rapat terlebih dahulu agar tercapainya tujuan yang sesuai dengan visi dan misi; 3) Pelaksanaan, pelaksanaan yang ada di PKBM rumpun aksara juga dikategorikan cukup baik, namun masih perlu adanya perubahan dan perbaikan didalam proses kegiatan pembelajaran yang di adakan secara hybrid learning yaitu dihari Sabtu dan Minggu; 4) Penilaian atau evaluasi yang ada di Rumpun Aksara juga dikategorikan baik. Dengan melalui keempat tahap tersebut manajemen program pendidikan kesetaraan paket c di PKBM rumpun aksara sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Ali Latif, M., & Asri, M. (n.d.). *Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket c di SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Balikpapan Utara Kalimantan Timur*.
- Akdon, A. 2009. *Strategic Manajement for Educational Manajement*. Bandung: Alfabeta.
- Aksara, P. R. (n.d.). *Profil PKBM Rumpun Aksara*. Jember.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cipta Jaya.
- Komar, O., Maman, & Ukas. 2006. *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Pustaka Setia.
- Latif, M., & Natsir, N. 2022. *Pelatihan dalam Perspektif Manajemen*. Makassar: Badan UNM.

- Lubis, S., Akrim, & Prasetya, I. 2023. Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket c Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Mandailing Natal. *Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*.
- MA, H., Madani, M., & Tahir, M. 2020. Manajemen Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket c Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Amanah Ummat Makassar. 1.
- Prasetya, I. 2022. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: UMSU Press.
- RA, Y. 2021. *Kurikulum 2013: Tidak Ada Ujian Semester, Ujian Berbasis Modul*. Retrieved from PKBM Rumpun Aksara.
- Ratna Ciptasari, D. 2015. Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket c "Harapan Bangsa" di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Unggaran Kabupaten Semarang.
- Sutarto, & Joko. 2007. *Pendidikan Nonformal (Konsep Dasar, Proses Pemberdayaan, dan Pemberdayaan Masyarakat)*. Semarang: Unnes Press.